



BULETIN HALO REGIONAL

RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

HR

EDISI
I
2020



MEDIA INFORMASI
dan EDUKASI

*“Menjadi rumah sakit kebanggaan kita,
kebanggaan rakyat Sulawesi Barat”*



rsud.provinsi.sulbar@gmail.com



rsud.sulbarprov.go.id



Jl. RE. Marthadinata, Mamuju

BULETIN HALLO REGIONAL!

Media Informasi dan Edukasi
RSUD Provinsi Sulawesi Barat
Terbit Pertama kali Tahun 2020

Pembina :

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat
Kepala Bidang Perencanaan & Pengembangan
Kepala Sub Bidang Pemasaran & Informasi

Pimpinan Redaksi :

Nurwati, SKM

Redaktur :

Maslamah, S.Kep., M.Kes

Reporter :

Anny Fitria, SKM

Jessie Novriani Lenthos, SKM

Editor & Design Grafis :

Maslamah, S.Kep., M.Kes

Jessie Novriani Lenthos, SKM

Penerbit :

Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Alamat Redaksi :

Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
RSUD Provinsi Sulawesi Barat
Jl. R.E Martadinata Simboro Mamuju 91512
Website : rsud.sulbarprov.go.id
Email : www.rsud.provinsi.sulbar@gmail.com



**Dilarang mengutip & memperbanyak isi
buletin ini dalam bentuk apapun tanpa izin
tertulis dari redaksi“**

SEKAPUR SIRIH



Alhamdulillah, Buletin Hallo Regional untuk pertama kalinya hadir sebagai salah satu bentuk sosialisasi kami untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang menyangkut perkembangan dan pelayanan kesehatan terkini di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Buletin Hallo Regional merupakan media internal di lingkungan RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang diharapkan bisa menjadi sebuah media, referensi, penyambung, penghubung sekaligus pemberi informasi di internal rumah sakit.

Melalui Buletin Hallo Regional ini juga, kami berharap kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit lebih mampu memberikan informasi yang akurat, berbagai program dapat tersosialisasi dan kegiatan edukasi kepada masyarakat dapat diterima dengan baik.

Selamat dan terima kasih kepada tim penyusun Buletin Hallo Regional yang telah bekerja keras serta pihak-pihak yang telah mendukung sehingga buletin ini bisa diterbitkan.

Pada kesempatan ini juga kami menyampaikan bahwa Buletin Hallo Regional dengan sangat terbuka menerima tulisan, artikel atau opini yang berhubungan dengan esensi buletin. Semua tulisan, artikel dan opini yang masuk menjadi hak milik redaksi Buletin Hallo Regional.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

dr. Hj. INDAH WATI NURSYAMSI, M.Kes

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat

PERUBAHAN STATUS MENJADI BLUD, BUKAN SEKEDAR “GANTI BAJU”



dr. Indahwati Nursyamsi, M.Kes
Direktur RSUD Prov.Sulbar

Semua jajaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat tanpa terkecuali terus melakukan pembenahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Setelah berhasil meraih akreditasi dari bintang satu ke predikat utama atau bintang empat, kini RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah beralih status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Status BLUD resmi disandang RSUD Provinsi Sulawesi Barat per 01 Januari 2020.

“Kami harus berani maju dengan keyakinan bahwa rumah sakit ini pasti akan terus hidup dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak”, ujar dr. Indahwati Nursyamsi, M.Kes selaku Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat serta upaya lain, lanjut dr. Indah, yang akan terus dilakukan untuk menambahkan kualitas pelayanan rumah sakit agar dapat menjadi pusat rujukan di Provinsi.

Dengan status BLUD, RSUD Provinsi Sulawesi Barat akan semakin mandiri dan dapat melakukan belanja tanpa harus menunggu anggaran APBD dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Pola Pengelolaan Keuangan BLUD memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan begitu, sorotan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat sedikit demi sedikit dapat diminimalisir dan masyarakat bisa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Perubahan menuju BLUD bukan sekedar “ganti baju” tetapi mendorong pelayanan menjadi lebih inovatif, produktif, efisien, kreatif dan bertanggung jawab melalui kinerja pelayanan maksimal sehingga masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan serta harus diimbangi dengan pemantapan aspek teknis, substantif, administrasi dan penguatan instrumen pendukung serta selaras dengan perubahan mental birokrasi dan perubahan kultur petugas menjadi jiwa pelayan yang produktif, efisien dan efektif.

“Atas dasar itu kami siap berbenah dan mengharapkan komitmen serta dukungan dari semua pihak agar RSUD Provinsi Sulawesi Barat bisa tetap memberikan pelayanan semaksimal mungkin ditengah masa peralihan menjadi Badan Layanan Umum Daerah”, harap dr Indah.

LAYANAN UNGGULAN SELANGKAH LEBIH MAJU...!

“Peningkatan layanan urologi (sistem saluran kencing) RSUD Provinsi Sulawesi Barat”. Salah satu layanan unggulannya adalah operasi pembesaran prostat dan operasi batu saluran kencing tanpa sayatan (**Endourologi**).



Selama ini operasi pembesaran prostat, batu saluran kencing, harus dirujuk ke rumah sakit di Makassar. Pasien harus pergi ke Makassar yang berarti akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak, mengorbankan waktu lebih lama dikarenakan peralatan operasi yang belum tersedia walaupun sudah ada dokter Spesialis Urologi di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Kondisi ini tidak akan terjadi lagi, RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah berhasil melengkapi sarana dan prasarana untuk pelayanan spesialisasi urologi terutama untuk peralatan operasi urologi. Saat ini operasi pada saluran kencing sudah dapat dilayani di RSUD kita tercinta dan pasien tidak perlu lagi dirujuk ke Makassar.

Banyak masyarakat Sulawesi Barat yang belum mengerti ruang lingkup spesialisasi urologi, penyakit apa saja yang dapat ditangani oleh spesialis urologi. Sehingga tidak tahu harus kemana mencari pengobatan untuk kasus urologi.

Urologi merupakan spesialisasi di bidang kedokteran yang menangani :

1. Penyakit pada saluran kencing pria dan wanita mulai dari ginjal, ureter, kandung kencing, prostat, dan urethra
2. Kelainan saluran kencing bawaan pada anak maupun dewasa
3. Kelainan bawaan pada organ kelamin pria
4. Masalah infertilitas / kemandulan pada pria.

Salah satu layanan unggulan di bidang urologi di RSUD Sulawesi Barat adalah operasi pembesaran prostat dan operasi batu saluran kencing tanpa sayatan (**Endourologi**). Teknik operasi ini dapat menurunkan komplikasi operasi dan mempersingkat lama rawat inap pasien jika dibandingkan dengan operasi bedah terbuka.

Semoga dengan layanan baru yang menjadi unggulan di bidang urologi ini dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses layanan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat.

LAYANAN JANTUNG & PEMBULUH DARAH



LAYANAN JANTUNG & PEMBULUH DARAH

- 01 Konsultasi di bidang Kardiologi Dewasa
- 02 Konsultasi di bidang Kardiologi Anak
- 03 Pelayanan Diagnostik Jantung yaitu Echocardiografi di Rawat Jalan
- 04 Elektrokardiografi di Rawat Jalan dan Rawat Inap

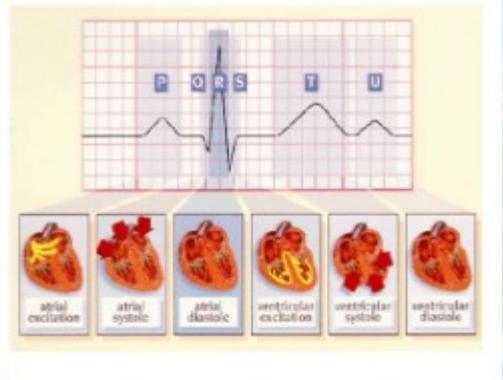
RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

UNIT PKRS
 Jl. RE Marthadinata, Simboro
 Mamuju, 91512
 Website : rsud.sulbarprov.go.id
 Email : rsud.provinsi.sulbar@gmail.com

Nomor : R-003

LAYANAN UNGGULAN
RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

JANTUNG & PEMBULUH DARAH



Layanan yang tersedia di RSUD Provinsi Sulawesi Barat memiliki salah satu produk unggulan, yakni Layanan **Jantung dan Pembuluh Darah**.

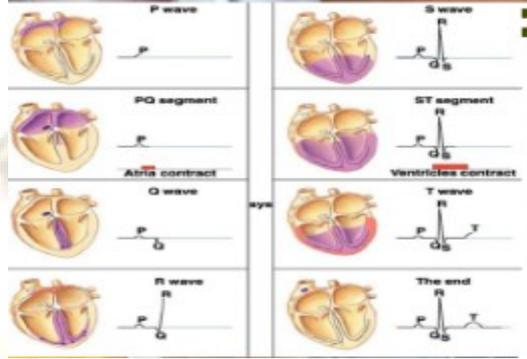
Layanan **Jantung dan Pembuluh Darah** tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sehingga RSUD Provinsi Sulawesi Barat menjadi kebanggaan rakyat Sulawesi Barat.

Echocardiogram



LAYANAN YANG TERSEDIA

Konsultasi kardiologi dewasa	Konsultasi kardiologi anak
Echocardiografi	Elektrokardiografi



SAYANGI JANTUNG MU

Waktu Pelayanan Poliklinik Jantung :
 Setiap Hari Kerja, **kecuali hari Rabu**
 Pukul 08.00 – 14.00 WITA

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT BANGUN KERJASAMA DENGAN KAIKOUKAI HEALTHCARE GROUP JEPANG DIBIDANG KESEHATAN



Penyerahan cenderamata oleh Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat Bapak Dr. Muhammad Idris DP. M-Si kepada Mrs. Kawai Chieko sebagai Narasumber Seminar Internasional "Caregiver"

Mamuju, 30 Januari 2020. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dan Kaikoukai Healthcare Group Jepang tengah menjajaki kerjasama di bidang kesehatan. Penjajakan itu dilakukan dalam sebuah seminar internasional bertajuk "Caregiver" di Mamuju, 30 Januari 2020.

Pemangku kepentingan dari Pemerintah Provinsi

Sulawesi Barat di dampingi Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat dan pihak dari Kaikoukai Healthcare Group ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Mrs. Kawai Chieko, narasumber dalam seminar tersebut mengemukakan bahwa kerjasama ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas SDM bidang kesehatan khususnya

perawat dan bidan yang ingin berkarir di Jepang. SDM yang memenuhi syarat akan melakukan training selama 6 bulan dan diberangkatkan ke Jepang.

Kaikoukai Healthcare Group merasa bahwa Sumber Daya Manusia Indonesia mempunyai rasa empati dan perhatian yang tinggi sehingga sangat disenangi oleh pasien-pasien yang ada di Jepang khususnya pasien lansia yang membutuhkan perhatian lebih.

Kerjasama ini sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan produktifitas SDM Indonesia sehingga lebih profesional dalam menjalankan tugasnya dan bisa membanggakan daerahnya, khususnya Provinsi Sulawesi Barat.

PELAKSANAAN APEL PAGI UNTUK MEMBANGUN KOMITMEN DAN DISIPLIN PEGAWAI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Kegiatan rutin apel pagi oleh pegawai lingkup RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Mamuju, Rabu 22 Januari 2020. Komitmen dan disiplin pegawai merupakan salah satu unsur suksesnya sebuah Birokrasi atau Pemerintahan terkhusus di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Dalam pelaksanaan apel pagi yang diutamakan adalah kedisiplinan pegawai mengikuti apel dan komitmen untuk selalu bersama-sama memahami dan menerapkan Visi Misi rumah sakit.

Apel pagi diikuti oleh semua pegawai di RSUD Provinsi Sulawesi Barat, baik PNS, tenaga kontrak maupun sukarela. Pegawai yang terlambat atau tidak mengikuti apel pagi diberi sanksi agar pegawai tetap berkomitmen mengikuti dan menjalankan kewajibannya.

Dalam kesempatan ini, Kepala Bidang Pelayanan, Nurwardi Nur, S.Si.Apt.M.Kes sebagai Pembina apel pagi mengarahkan kepada semua pegawai agar tetap memberikan pelayanan prima kepada pasien mengingat bahwa RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah rumah

sakit Bintang 4 dan merupakan rumah sakit pusat rujukan di Sulawesi Barat.

Selain itu, RSUD Provinsi Sulawesi Barat merupakan rumah sakit yang ditunjuk Pemerintah untuk melaksanakan medical check up bagi semua CPNS dan pegawai di lingkup Pemerintahan Provinsi dan Kabupaten di Sulawesi Barat.

Kita patut bersyukur dan bangga atas pencapaian yang didapat RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang terus berupaya memperbaiki mutu layanan sehingga pasien, keluarga pasien, pengunjung dan masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

PEMERIKSAAN KESEHATAN CPNS KEMENAG KAB. MAJENE DI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Para CPNS yang sedang menunggu antrian untuk pemeriksaan kesehatan

Mamuju, 27 Januari 2020. CPNS Kemenag Kab. Majene melakukan pemeriksaan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu persyaratan kelengkapan berkas dari CPNS ke PNS.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah rumah sakit yang ditunjuk pemerintah untuk melayani pemeriksaan kesehatan CPNS di lingkup Kabupaten maupun Provinsi di Sulawesi Barat.

Selain CPNS, pegawai di instansi-instansi lingkup Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat juga melakukan pemeriksaan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk berbagai kepentingan, seperti lelang jabatan, kenaikan pangkat, dan keperluan lainnya.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga sangat memenuhi syarat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap, selain itu petugas rumah sakit selalu memberikan pelayanan prima kepada pasien sehingga pasien merasa puas berkunjung ke RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

WASPADAI PENYEBARAN VIRUS CORONA,

RSUD PROVINSI SULAWESI
BARAT LAKUKAN UPAYA
PENCEGAHAN

Mamuju, 04 Februari 2020. Virus Novel Corona atau dikenal 2019-nCov merupakan jenis baru dari virus corona yang saat ini menjadi perhatian pemerintah, termasuk di Provinsi Sulawesi Barat.

Berbagai tindakan dilakukan agar virus corona tidak masuk dan menyebar di masyarakat Sulawesi Barat, salah satunya di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes menjelaskan bahwa rumah sakit telah melakukan berbagai upaya pencegahan terkait virus corona ini. "Dengan merebaknya isu virus corona, tidak menutup kemungkinan orang terinfeksi dan masuk ke Indonesia. Walaupun sebenarnya upaya-upaya preventif telah dilakukan pemerintah yaitu warga negara dari luar masuk ke Indonesia itu harus di screening terutama kepada orang-orang yang berasal dari negara yang terinfeksi", kata dia.

"Untuk upaya pencegahan, pertama walaupun kita disini adalah unit pelayanan pasien, kita juga harus melakukan banyak sosialisasi untuk upaya preventif dan penanggulangannya, seperti penyuluhan-penyuluhan rutin mengenai penyebaran penyakit dan virus-virus di lobby utama



Kegiatan penyuluhan mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan virus corona

ruang tunggu rumah sakit sebaiknya betul-betul dilakukan secara berkala, mengingat kita memiliki cukup SDM yang terlatih", ucap direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat saat diwawancarai oleh petugas Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Selasa 4/2/2020.

Upaya yang dilakukan untuk pencegahan dan penanggulangan virus corona di lingkup rumah sakit mulai dari promosi kebersihan diri yang menjangkau masyarakat, petugas rumah sakit dan pengunjung rumah sakit, 6 langkah cuci tangan baik menggunakan handwash/handrub ataupun sabun pada air mengalir, penggunaan APD lengkap, kesiapan ruangan Isolasi di IGD dan perawatan TB MDR, pengadaan masker N95 untuk perawat-perawat yang bertugas di ruang isolasi, serta obat-obatan yang harus disiapkan.

Dari segi SDM, RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah mempersiapkan tim khusus dari Dokter Spesialis, Perawat, Ahli Epidemiologi, dan penunjang lainnya yang di SK kan dan ditugaskan jika telah ada pasien yang masuk ke rumah sakit dan dicurigai sebagai suspect virus corona.

SENAM SEHAT BERSAMA PKRS



Kegiatan rutin setiap Hari Jumat oleh pegawai lingkup RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Mamuju (07/02/2020) – Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, khususnya dalam bidang kesehatan. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan rajin melakukan aktivitas fisik. Untuk itu, RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersama dengan Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), mengadakan kegiatan Senam Sehat bagi para civitas rumah sakit. Senam Sehat yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat ini selalu diadakan di pelataran depan gedung rumah sakit.

Diharapkan dengan adanya Senam Sehat setiap hari Jumat, para civitas rumah sakit dapat mempraktikkan hidup sehat sehingga kesehatannya dapat terjaga dan senantiasa mampu memberikan pelayanan yang prima.

OBAT GENERIK VS OBAT PATEN



Kegiatan penyuluhan mengenai perbedaan obat generik dan obat paten



Mamuju (13/02/2020) – Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) kembali melakukan edukasi kesehatan kepada para pengunjung rumah sakit yang berada di ruang tunggu belakang. Kali ini PKRS bersama dengan Apoteker Widya Winarni, S.Farm.Apt berkesempatan untuk membagikan informasi mengenai obat paten dan obat generik, yang pada dewasa ini masih sering disalahartikan sebagian orang.

Apoteker Widya menyampaikan bahwa pada dasarnya obat generik dan obat paten tidaklah jauh berbeda. Obat generik ada dua jenis, yakni obat generik berlogo dan obat generik bermerek. **Obat generik berlogo** merupakan obat yang namanya sama dengan kandungan zat aktifnya, mencantumkan logo “**GENERIK**” dengan harga yang lebih murah karena tidak dipromosikan oleh pabrik dan kemasannya sederhana.

Obat generik bermerek adalah obat generik yang menggunakan nama dagang/merek dari pabrik obat. Obat generik bermerek bukanlah obat paten, harganya RELATIF, namun lebih murah dari obat paten. **Obat paten** merupakan obat yang diproduksi pertama kali dan hanya dapat diproduksi oleh pabrik pemegang hak paten. Biasanya masa paten berlaku 20-40 tahun, maka dari itu harganya sangat mahal. Saat masa patennya telah habis, obat inilah yang nantinya akan menjadi obat generik.

Obat generik berlogo dan obat generik bermerek memiliki efek terapi yang sama, keduanya memiliki zat aktif yang sama, konsentrasi yang sama dan kekuatan sediaan yang sama. “Jadi jangan ragu gunakan obat generik, karena mutunya oke, harganya juga oke!” kata Apoteker Widya.

WAGUB KUNJUNGI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM RANGKA KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI WABAH COVID-19

Mamuju, 14 Februari 2020. Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, Hj. Enny Anggraeni Anwar melakukan peninjauan kesiapsiagaan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam menghadapi wabah “coved” corona virus diseases, penyakit yang disebabkan oleh novel corona virus 2019 yang saat ini menjadi wabah berstatus darurat dunia oleh WHO.

Kunjungan kerja peninjauan kesiapsiagaan wagub didampingi oleh Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat, Kabinda, Kapolda, Kepala Kejati, Kadinkes Provinsi Sulawesi Barat, Kadis Infokom, Direktur RSUD Bhayangkara, dan Perwakilan dari Bappeda dan Dinsos Provinsi Sulawesi Barat, rombongan melakukan pemantauan kesiapan sarana yakni di IGD RSUD Provinsi Sulawesi Barat, ruang isolasi IGD, ruang isolasi perawatan dan kesiapan peralatan alat pelindung diri.



Wakil Gubernur mengharapkan koordinasi dengan pemerintah bisa lebih ditingkatkan. “Pada prinsipnya, Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sudah siap menghadapi jika nantinya ada pasien yang dicurigai menjadi suspect corona virus diseases dimana RSUD Provinsi Sulawesi Barat sudah memenuhi standar akreditasi perawatan untuk isolasi dari sisi ruangan dan peralatan. Adapun dari SDM, RSUD juga sudah ada dokter spesialis untuk penanganan penyakit infeksi” kata dia.

RSUD juga telah melakukan kesiapsiagaan dalam menghadapi wabah coved ini, “RSUD Provinsi Sulawesi Barat sudah membentuk tim penanganan corona virus diseases yang terdiri dari dokter spesialis paru, perawat terlatih, ahli epidemiologi, begitupun alur penanganan jika ada pasien suspect coved, alur pemindahan pasien dari IGD ke ruang perawatan” kata direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat sejauh ini telah melakukan peningkatan pelayanan baik dari segi SDM, peralatan, dan ruangan, berupaya terus menerus memberikan pelayanan prima kepada pasien, keluarga pasien, pengunjung, dan masyarakat sekitar rumah sakit sehingga dapat mewujudkan visi rumah sakit “Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Kita, Kebanggaan Rakyat Sulawesi Barat”.

CEGAH PENYAKIT DENGAN CUCI TANGAN



Kegiatan Penyuluhan tentang Cuci Tangan

MAMUJU (17/02/2020) – Edukasi kesehatan bagi pengunjung rumah sakit yang rutin dilaksanakan oleh Unit PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) kali ini berbagi informasi mengenai cara cuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari penularan penyakit, bersama dengan Ns. Anace, S.Kep dari Komite PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi) di ruang tunggu pasien bagian belakang.

Ners Anace juga menjelaskan bahwa sangatlah penting untuk mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktifitas. Khususnya bagi ibu yang memiliki bayi / balita,

sangat disarankan untuk mencuci tangan sebelum melakukan perawatan terhadap bayinya seperti sebelum memberi makan dan mengganti baju bayi.

Hal dasar yang perlu diperhatikan sebelum mencuci tangan adalah memastikan tangan bebas dari cincin dan jam tangan (aksesoris tangan lainnya) karena dapat menjadi sarang kuman, serta memastikan bahwa kuku tetap pendek. Selanjutnya dapat dilakukan cuci tangan yang terdiri dari dua cara yakni dengan *handwash* dan *handrub* dengan melakukan **6 langkah** cuci tangan.

6 LANGKAH CUCI TANGAN DENGAN HANDWASH DAN HANDRUB

Nomor : R-023

RSUD
Prov. Sulawesi Barat

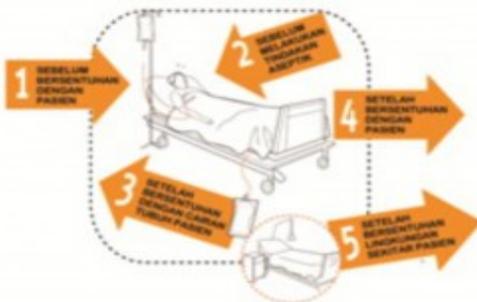


6 Langkah Cuci Tangan

*Kebersihan tangan
cegah infeksi*

"Melayani dengan Senyuman"

5 Momen Tangan Bersih



rsud.sulbarprov.go.id

Unit Promosi Kesehatan
RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Cuci tangan dapat dilakukan dengan dua cara, yakni **Handwash** dan **Handrub**.

Cara Mencuci Tangan : **Handwash**

Cuci tangan prosedural menggunakan Air & Sabun
⌚ Durasi seluruh prosedur : 40 - 60 detik



Basahi kedua tangan dengan air yang mengalir



Gunakan sabun cair secukupnya sampai ke seluruh permukaan tangan



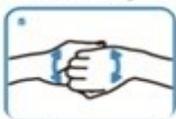
Gosokkan kedua telapak tangan



Gosok punggung tangan dan sela-sela jari bagian luar dengan berlawanan arah secara bergantian



Gosok sela-sela jari bagian dalam secara bergantian



Gosok punggung jari dengan gerakan setengah memutar bolak-balik



Gosok ibu jari dan sela jari telunjuk dengan gerakan melingkar secara bergantian



Bersihkan ujung jari dengan menggosokkan ke telapak tangan secara melingkar



Bilas tangan dengan air



Keringkan dengan handuk sekali pakai atau tissue



Menutup kran dengan menggunakan handuk atau tissue



Waktu cuci 40-60 detik

Cara Mencuci Tangan : **Handrub**

Cuci tangan prosedural menggunakan Alkohol

⌚ Durasi seluruh prosedur : 20 - 30 detik



Menggunakan alkohol/ Formulasi berbasis alkohol yang tersedia secukupnya sampai merata ke seluruh permukaan tangan



Gosokkan kedua telapak tangan



Gosok punggung tangan dan sela-sela jari bagian luar dengan berlawanan arah secara bergantian



Gosok sela-sela jari bagian dalam secara bergantian



Gosok punggung jari dengan gerakan setengah memutar bolak-balik



Gosok ibu jari dan sela jari telunjuk dengan gerakan melingkar secara bergantian



Bersihkan ujung jari dengan menggosokkan ke telapak tangan secara melingkar



Waktu cuci 20-30 detik

BAHAYA MEROKOK



Pemberian edukasi kesehatan bagi pengunjung di ruang tunggu bagian belakang

MAMUJU (20/02/2020) – Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) kali ini bersama dengan dr. Saban Abubakar Momon melakukan edukasi kesehatan bagi pengunjung rumah sakit mengenai bahaya merokok.

Rokok mengandung 4000 bahan toxic, 43 bahan karsinogenik yakni bahan yang dapat memicu kanker. Beberapa kandungan yang paling dikenal adalah nikotin, tar dan karbon monoksida. Nikotin merupakan zat yang dapat meningkatkan tekanan darah; tar dapat menempel di paru-paru; CO dapat merusak lapisan pembuluh darah dan dapat menyebabkan pembuluh darah tersumbat.

dr. Saban menyampaikan bahwa merokok sangatlah merugikan, bukan hanya bagi si perokok (perokok aktif) tapi juga bagi orang di sekitarnya (perokok pasif). Keduanya memiliki risiko kesehatan yang sama, karena sama-sama menghirup/ terpapar asap rokok.

Beberapa dampak merokok yaitu :

1. Radang saluran pernafasan dan asma
2. Penyakit jantung
3. Stroke
4. Kanker, seperti kanker mulut, kanker hati, kanker paru-paru
5. Lemah syahwat dan tidak dapat memiliki keturunan
6. Tukak lambung dan usus

“Saat seseorang berhenti merokok sebagian besar sistem kekebalan tubuhnya akan kembali membaik dengan sendirinya”, kata dr. Saban. Agar dapat berhenti merokok, kuncinya ada pada niat dan tekad yang kuat. Dukungan dari orang terdekat dan lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh.

Berikut ini adalah manfaat yg diperoleh saat seseorang tidak merokok :

20 menit	Tekan darah, denyut jantung dan aliran darah membaik
12 jam	Hampir semua nikotin telah dinetralkan dan kadar oksigen dalam darah membaik
1-2 hari	System indera pengecap dan penciuman mulai membaik. System jantung meningkat baik
2minggu – 1 bulan	Fungsi paru membaik, nafas pendek dan batuk berkurang. Fungsi pernafasan meningkat
5 tahun	Risiko stroke menurun sama seperti orang yang tidak pernah merokok
10-15 tahun	Risiko kanker paru berkurang dari setengahnya. Semua penyebab kematian dan risiko penyakit jantung menurun sama seperti orang yang tidak pernah merokok

Rumah sakit merupakan salah satu Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sesuai dengan UU Kesehatan No. 36/2009 Tentang Rumah Sakit, peraturan ini juga tertuang dalam Perda Sulbar No. 01/2017. Untuk itu diharapkan bagi para pengunjung rumah sakit agar tidak merokok saat sedang berada di lingkungan rumah sakit, karena selain dilarang juga dapat mengganggu kesehatan diri sendiri dan orang lain.

PERTEMUAN DENGAN BPJS TENTANG APLIKASI SISTEM INFORMASI PENANGANAN PENGADUAN RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Pertemuan dengan pihak BPJS

Mamuju, 25 Februari 2020. Pertemuan petugas Informasi dan Pemasaran, pengelola pengaduan, dan petugas rekam medis dengan BPJS terkait petunjuk pengisian aplikasi Sistem Informasi Penanganan Pengaduan.

Aplikasi Sistem Informasi Penanganan Pengaduan dari BPJS Kesehatan merupakan aplikasi yang digunakan untuk pencatatan permintaan informasi dan penanganan pengaduan dirumah sakit.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat sudah mempunyai user aplikasi SIPP ini sehingga pasien dan pengunjung dapat mengakses informasi dengan mudah melalui Petugas Informasi Penanganan Pengaduan, selain itu aplikasi ini juga digunakan untuk menginput pengaduan terkait pelayanan dirumah sakit.

Aplikasi SIPP bukan hanya terpusat di pengaduan saja tetapi juga mencakup pendaftaran bayi baru lahir dan penghitungan denda pelayanan pasien rawat inap yang memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan pengunjung rumah sakit.

CEGAH PENULARAN COVID-19, RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT LAUKAN SWAB TEST MASSAL KEPADA SEMUA PETUGAS



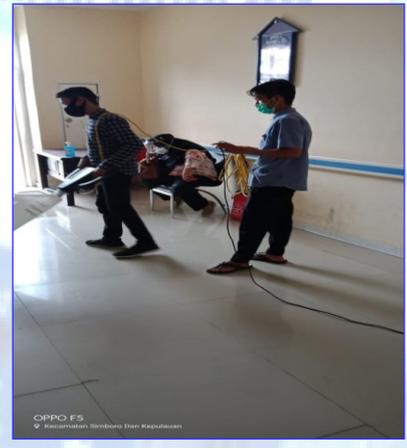
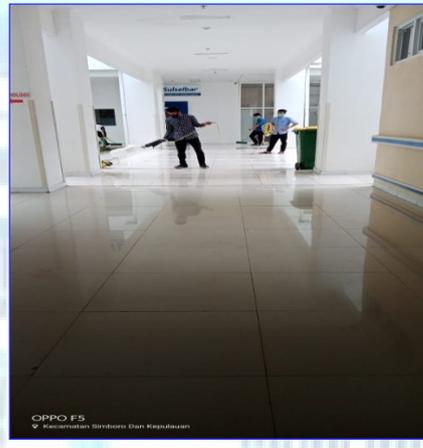
Mamuju, 26/08/2020. RSUD Provinsi Sulawesi Barat melakukan Swab Test massal kepada seluruh petugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan covid-19 di lingkungan rumah sakit. Seperti yang diketahui, covid-19 dapat menular dengan cepat antarmanusia, itulah sebabnya kegiatan ini penting untuk dilakukan agar secepatnya ada tindakan medis yang diberikan jika diketahui petugas terpapar covid-19.

“Jika semakin banyak petugas yang menjalani test dan terkonfirmasi positif, otomatis akan ada tindakan medis yang diberikan. Mereka akan menjalani protokol yang telah ditetapkan, baik dirujuk di RS maupun menjalani karantina mandiri secara ketat dibawah pengawasan tenaga kesehatan”. Kata Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes.

“Selain itu, lingkungan sekitar juga akan menyesuaikan dengan lebih memperketat physical distancing antar petugas. Dengan demikian, upaya memutus mata rantai penularan menjadi lebih efektif”. Tambahnya.

Dengan kata lain, semakin cepat kita melakukan screening, upaya penanganan akan lebih cepat dapat dilakukan, petugas pun tidak berlama-lama berada dalam kekhawatiran akan penyebaran covid-19.

PROGRAM MINGGUAN DESINFEKSI RUTIN



Mamuju, 27/08/2020. Masyarakat Indonesia sedang menghadapi wabah covid-19. Semua Provinsi termasuk Sulawesi Barat melakukan upaya-upaya pencegahan untuk meminimalisir jumlah penderita dan memutus mata rantai penularan. Upaya tersebut seperti menjaga jarak fisik, kerja dari rumah, belajar dirumah hingga beribadah dirumah terus digambarkan dan disosialisasikan di masyarakat. Hal itu terkait covid-19 yang menular antarmanusia. Penularan bisa terjadi lewat percikan, itulah mengapa diharapkan warga menjaga jarak fisik dengan sesamanya untuk meminimalisasi risiko terkena percikan, atau menyentuh benda yang sebelumnya terkena percikan.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat selaku rumah sakit pusat rujukan pasien covid-19 terus melakukan upaya pencegahan, salah satunya yaitu desinfeksi rutin yang dilaksanakan setiap hari dan setiap minggu di lingkungan rumah sakit, guna mensterilkan rumah sakit dari bakteri dan virus yang dapat menginfeksi dan mengganggu kesehatan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dan merasa takut apabila berkunjung dan berobat di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dimasa pandemi seperti sekarang ini.

Desinfeksi rutin dilakukan disemua ruangan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat, mulai dari ruang administrasi, manajemen, pelayanan, penunjang, ruang rawat inap, dan semua ruangan yang ada. Bukan hanya masyarakat yang terkena dampak positif dari kegiatan desinfeksi rutin ini, tapi juga petugas akan aman dan terhindar dari paparan virus yang mengancam kesehatan.

ETIKA BATUK



LINDUNGI DIRI,
GUNAKAN MASKER
PADA SAAT
KELUAR RUMAH



Jaga jarak saat
berbicara dengan
orang lain



Sering mencuci tangan
pakai sabun dengan air
mengalir

PKRS

Promosi Kesehatan Rumah Sakit



085255078893 rsud.provinsi.sulbar@gmail.com



RSUD Provinsi Sulawesi Barat



rsud.sulbarprov.go.id

R 050

ETIKA BATUK



RSUD Prov Sulbar



Saat seseorang batuk atau bersin, ribuan hingga jutaan kuman ikut tersebar ke udara dan berpotensi menulari orang lain.

Agar kuman-kuman tersebut tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain, maka perlu diterapkan tata cara batuk yang baik dan benar, yang disebut dengan **etika batuk**.

ETIKA BATUK

Yang perlu Anda lakukan saat batuk atau bersin

Gunakan masker



Tutup MULUT & HIDUNG dengan lengan atas bagian dalam



Tutup MULUT & HIDUNG dengan tisu



Jangan lupa membuangnya di tempat sampah



Cucilah tangan dengan menggunakan sabun & air mengalir



CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR



1 Tutup mulut, hidung & dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada disebelah depan



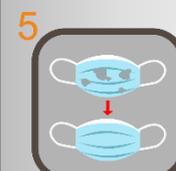
2 Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda, & tarik kebelakang dibagian bawah dagu



3 Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali, & langsung buang ke tempat sampah



4 Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan



5 Agar bersih, ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah

KESEHATAN TELINGA

R-037

RSUD PROVINSI
SULAWESI BARAT



■ GANGGUAN PENDENGARAN

-Pada gangguan pendengaran, selain dilakukan pemeriksaan fisik untuk melihat keadaan telinga, juga perlu pemeriksaan pendengaran untuk mengetahui jenis & berat ketulian.
-Ada 3 jenis ketulian: tuli konduktif, sensorineural dan campuran.
-Berat ketulian bisa ringan, sedang, sedang-berat, berat dan total.



CARA MERAawat TELINGA



- Periksa ke dokter THT setiap 6 bulan sekali atau minimal 1 tahun sekali
- Jangan menggaruk/mengorek telinga saat gatal
- Segera berobat bila muncul gejala
- Bijak dalam menggunakan ear-phone/headphone
- Tidak mendengarkan musik dengan keras & dalam waktu lama
- Gunakan alat pelindung telinga bila bekerja di tempat bising



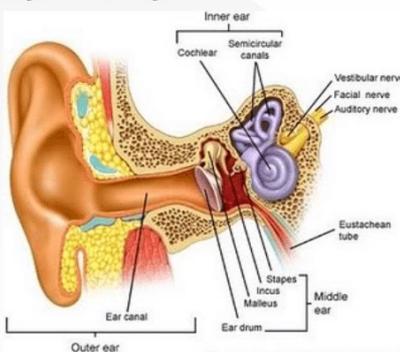
KESEHATAN TELINGA

RSUD Provinsi Sulawesi Barat
<https://rsud.sulbarprov.go.id>
Jl. RE. Marthadinata, Simboro, Mamuju, 9312

PKRS Promosi Kesehatan Rumah Sakit

APA ITU TELINGA?

Telinga adalah indra pendengaran yang berfungsi untuk mendengar dan keseimbangan.
Telinga tersusun dari 3 bagian: telinga bagian luar, tengah dan dalam.



PENYAKIT TELINGA yang sering terjadi

■ PENUMPUKAN KOTORAN TELINGA

-Gangguan telinga akibat sumbatan kotoran atau *impaksi serumen*, karena beberapa faktor, seperti produksi kotoran telinga yang berlebih, & kebiasaan mengorek telinga.
-Sering muncul pada segala usia.
-Dapat menyebabkan rasa penuh sampai rasa sakit di telinga, pendengaran berkurang hingga rasa berdenging.

■ INFeksi TELINGA BAGIAN LUAR (OTITIS EKSTERNA)



-Adalah peradangan telinga pada daun telinga atau pada liang telinga.
-Sering terjadi karena air masuk ke dalam telinga & tidak dikeringkan, sehingga membuat liang telinga lembab yang menyebabkan bakteri atau jamur mudah berkembang.
-Gejala awal berupa gatal sampai kemerahan di liang telinga.

INFeksi TELINGA BAGIAN TENGAH (OTITIS MEDIA)

Peradangan sebagian atau seluruh mucosa telinga, tuba eustachius dan mastoid, yang umumnya disebabkan oleh jamur atau virus. Terbagi dua :

1. Otitis Media Akut (OMA)

Adanya riwayat nyeri pada telinga atau adanya cairan keluar dari dalam telinga selama periode < 2 minggu. Pencetus terjadinya adalah infeksi saluran napas atas. Sering terjadi pada anak-anak.



2. Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK)

Radang kronis di telinga tengah dengan cairan yang secara terus menerus keluar atau hilang timbul selama > 2 bulan. Penyebabnya hampir selalu dimulai dengan otitis media yang berulang pada anak, jarang dimulai setelah dewasa.

Gejala OMSK:

- Gendang telinga perforasi/pecah
- Cairan berbau & kental dari dalam telinga
- Pada khusus lanjut dapat muncul benjolan di belakang telinga



PROSES MENDENGAR

Gelombang Suara -> Daun Telinga -> Saluran Telinga -> Menggetarkan Gendang Telinga -> Tulang Telinga (Martil, Landasan & Sanggurdi) -> Rumah Siput/Koklea -> Organ Korti -> Saraf

KUNJUNGAN KERJA KOMISI IX DPR RI DI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Tim Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI yang dipimpin Ketua Komisi IX DPR RI Felly Estelita Runtuwene melakukan kunjungan lapangan ke Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju, Sabtu, 29 Februari 2020.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat menerima kunjungan kerja dari komisi IX DPR RI yang mengunjungi perawatan kelas 3 rumah sakit dan mengunjungi gedung rumah sakit lama yang rencananya akan dikembangkan menjadi pusat learning center untuk gedung bagian depan dan pusat infeksius untuk gedung bagian belakang oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.

Dalam kunjungannya tersebut, komisi IX DPR RI beserta rombongan berkeliling di ruang perawatan kelas 3 yakni Malaqbi 2, Malaqbi 3, dan Malaqbi 4 didampingi oleh Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Setelah melakukan penelusuran, komisi IX DPR RI diarahkan keruang pertemuan lantai 3 rumah sakit untuk mendengarkan paparan dari pihak rumah sakit mengenai rencana yang akan diusulkan. Adapun 3 isu yang disampaikan adalah :

- Rencana pembangunan perawatan ibu dan anak
- Rencana pembangunan infection center
- Rencana pembangunan learning center

Diharapkan kunjungan ini dapat menampung aspirasi pihak RSUD Provinsi Sulawesi Barat sehingga dapat meningkatkan pelayanan demi kemajuan rumah sakit kedepannya.

POLI JiWA KINI TERSEDIA DI RSUD PROV SULBAR



Dokter Ahli Jiwa memberikan konsultasi kepada pasien

MAMUJU (06/10/2020) – Masyarakat Mamuju dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pelayanan kejiwaan kini tak perlu risau dan gelisah. Karena saat ini RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah memiliki dokter Spesialis Kedokteran Jiwa atau Psikiater.

Pelayanan Poli Jiwa di RSUD Prov Sulbar, oleh dr. Jeane Rachel Esra, Sp.KJ, mulai dibuka pada tanggal 22 September 2020. Poli Jiwa melayani pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan konsultasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan kejiwaan, seperti gangguan jiwa, gangguan cemas, gangguan tidur, gangguan makan, depresi dll. Juga pelayanan Tes MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory) yang sering menjadi persyaratan melamar pekerjaan.

TENAGA KESEHATAN RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT TETAP PATUHI PROTOKOL KESEHATAN SAAT BERTUGAS



Gambar 1 & 2 : Dokter melayani pasien dengan APD lengkap

Mamuju, 09/10/2020. Energi tenaga kesehatan (nakes), baik dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya benar-benar terkuras dimasa pandemi covid-19. Peran mereka sangat vital sebagai ujung tombak pencegahan maupun penanganan pasien covid-19. Para tenaga kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat tetap mematuhi protokol kesehatan saat melaksanakan tugas, termasuk penggunaan alat pelindung diri yang lengkap. Harapannya, selain untuk melindungi diri dari terpaparnya virus covid-19 yang sedang mewabah saat ini, juga agar pasien dan masyarakat yang hendak berobat diharapkan lebih memiliki kesadaran akan kesehatan diri sendiri, sehingga para tenaga kesehatan bisa lebih memprioritaskan pasien dalam keadaan sakit mendesak.



Sembari berikhtiar untuk terus melayani masyarakat, para tenaga kesehatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat terus melakukan sosialisasi pada seluruh elemen masyarakat dalam mengurangi dan menekan potensi penyebaran covid-19, dan berharap agar masyarakat dapat bekerjasama dengan tenaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Bila itu bisa dilakukan dengan maksimal, sudah sangat membantu peran para tenaga kesehatan dalam bertugas menangani penyebaran covid-19.

PENTINGNYA NUTRISI YANG SEHAT

DEMI MENGHASILKAN ASI TERBAIK BAGI BUAH HATI



Apa itu ASI Eksklusif ?

ASI eksklusif adalah pemberian ASI (air susu ibu) secara terus menerus kepada bayi selama 6 bulan, dan selama 6 bulan itu bayi hanya mengkonsumsi ASI tanpa ada bantuan susu formula.

Gizi seimbang pada saat menyusui sangat erat kaitannya dengan produksi air susu. Oleh karena itu, pemenuhan gizi yang baik bagi ibu menyusui akan berpengaruh terhadap status gizi ibu menyusui dan juga tumbuh kembang bayinya.

Makanan Kaya Protein :

1. Selama menyusui ibu harus makan 2-3 porsi protein setiap hari, satu porsi setara dengan 3-4 ons daging, ikan atau unggas
2. Asam amino dalam protein bermanfaat untuk membangun jaringan tubuh bayi
3. Protein bisa didapatkan dari bahan makanan hewani maupun nabati
4. Makanan yang mengandung protein yaitu : Daging, putih telur, brokoli, ikan, susu dan produk turunannya, ayam, ikan teri, kacang-kacangan, tempe, tahu

Makanan Kaya Kalsium :

1. Setiap harinya ibu menyusui membutuhkan kalsium sebanyak 1.300 mg/hari
2. Bayi memerlukan kalsium untuk pembentukan tulang dan gigi
3. Makanan yang mengandung kalsium yaitu : brokoli, susu, keju, pisang, jeruk, ikan sarden, kacang-kacangan, bayam, sayuran hijau, ikan salmon

Zat Besi :

1. Kandungan nutrisi lainnya yang harus ada dalam makanan sehat ibu menyusui yaitu zat besi
2. Bagi ibu menyusui yang berusia diatas 19 tahun, maka memerlukan zat besi sebanyak 9 mg
3. Zat besi untuk membentuk sel darah merah
4. Makanan mengandung zat besi yaitu : daging, hati, ikan, tiram, kacang merah, bayam, nasi putih, kacang-kacangan, sayuran hijau, tomat, kentang

Vitamin C :

1. Kebutuhan vitamin C ibu menyusui lebih tinggi dibanding selama kehamilan
2. Bagi ibu yang berusia diatas 19 tahun maka kebutuhan vitamin C nya sebanyak 120 mg/hari
3. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh, vitamin C juga bermanfaat untuk menyerap mineral
4. Makanan mengandung vitamin C yaitu : jambu, mangga, pepaya, brokoli, kiwi, paprika kuning, jeruk, tomat, stroberi

Cairan :

1. Ibu menyusui membutuhkan lebih dari 8 gelas cairan setiap hari yaitu sekitar 12 gelas atau setara dengan 3 liter air
2. Sebaiknya ibu menyusui minum segelas air setiap kali selesai menyusui
3. Selain air putih, cairan yang baik lainnya untuk diminum ibu menyusui yaitu jus buah, susu, kaldu, dan sup

Ibu menyusui membutuhkan tambahan kalori ekstra sebesar 500 kilo kalori/hari. Sebenarnya tidak ada makanan khusus yang dapat membantu meningkatkna volume ASI, tetapi ibu menyusui dianjurkan untuk mengkonsumsi menu makanan gizi seimbang. Kesehatan ibu menyusui tidak hanya tergantung pada asupan nutrisi berimbang, namun juga cukup istirahat, tidak stress dan selalu percaya diri bahwa ibu bisa memberikan ASI yang cukup untuk sang buah hati.

Ayooo, cukupi nutrisi bayi dengan memberikan ASI eksklusif... Salam Sehat..!

RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT MENJALIN KERJASAMA DENGAN PT. ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA



Direktur dan jajarannya bersama perwakilan dari pihak Mandiri Inhealth

Mamuju, 23/10/2020. Dalam rangka kerjasama antara RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, perwakilan dari PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia mengunjungi RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk melakukan sosialisasi tentang kerjasama yang disepakati.

PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau dikenal dengan Mandiri Inhealth adalah perusahaan asuransi jiwa yang telah berdiri sejak tahun 1992. Produk asuransi yang tersedia antara lain, asuransi kesehatan kumpulan, asuransi jiwa murni, asuransi jiwa dwiguna, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa kredit.

Mandiri Inhealth cukup unggul dengan produk asuransi kesehatan, sebab memberikan manfaat yang sangat lengkap. Mulai dari santunan harian rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, kacamata dan persalinan untuk yang bertanggung.

Di Sulawesi Barat sendiri, khususnya di Kabupaten Mamuju, rumah sakit yang telah menjalin kerjasama dengan PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yakni RS. Mitra Manakarra, RS. Bhayangkara, dan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

CPNS PEMPROV. SULBAR MENJALANI PEMERIKSAAN KESEHATAN



CPNS yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan

Mamuju, 10/11/2020. Sebanyak 286 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dilingkup pemerintah provinsi Sulawesi Barat menjalani pemeriksaan kesehatan (Medical Check Up).

Medical check up tersebut di pusatkan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Medical check up ini wajib diikuti oleh semua peserta yang dinyatakan lulus menjadi CPNS. Medical check up ini juga sebagai syarat atau bahan/berkas untuk kelengkapan pengusulan peserta menjadi CPNS.

Medical check up berlangsung selama 6 hari kerja yakni tanggal 05 November sampai 11 November 2020. Setiap kelompok terdiri dari 50 orang peserta.

Jenis pemeriksaan kesehatan yang dilakukan para peserta terdiri dari :

1. Pemeriksaan Fisik
2. Pemeriksaan Laboratorium. yang terdiri dari : GDS (gula darah sewaktu). pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan urine lengkap, HBS Ag. dan pemeriksaan Narkoba.

MEMPERINGATI HARI KESEHATAN NASIONAL (HKN) KE-56, RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT MENGADAKAN LOMBA



Lomba Pegawai Berprestasi

Mamuju, 11/11/2020. Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan nasional (HKN) ke-56, RSUD Provinsi Sulawesi barat mengadakan berbagai macam lomba.

Mengangkat tema "Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat", direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes menghimbau semua unit di RSUD Provinsi Sulawesi Barat agar ikut berpartisipasi mengikuti lomba-lomba yang diadakan dilingkup RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-56 ini digelar selama hampir sebulan, yakni mulai tanggal 02 November sampai 19 November 2020. Rangkaian acara HKN tersebut adalah :

Kegiatan Lomba :

1. Lomba Pegawai Berprestasi, Teladan dan Inovatif
2. Lomba Kebersihan Ruangan
3. Lomba Kepatuhan Petugas Terhadap Protokol Kesehatan
4. Lomba Waktu Tunggu Pelayanan
5. Lomba Penyuluhan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

Acara Puncak :

1. Launching SIM RS dan Poliklinik Baru
2. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama
3. Pengumuman Lomba dan Pembagian Hadiah

Acara puncak akan diadakan pada akhir peringatan yakni tanggal 19 November 2020 yang rencananya akan dihadiri langsung oleh Gubernur Sulawesi Barat, Drs. H. Andi Ali Baal Masdar, M. Si.



Lomba Kepatuhan Petugas terhadap Protokol Kesehatan



Praktik Cuci Tangan

TIM MEDIS SULBAR RUTIN CEK SUHU TUBUH & BAGIKAN VITAMIN DI MTQ TINGKAT NASIONAL



Pemeriksaan kesehatan kepada salah satu peserta oleh dr. Agung

Mamuju, 17/11/2020. Tim medis kafilah sulbar yang dikomandoi oleh dr. Agung Pratama, salah satu dokter dari RSUD Provinsi Sulawesi Barat memastikan kondisi kesehatan 48 kafilah yang berlomba dalam MTQ tingkat nasional XXVIII di kota Padang, Sumatera Barat benar-benar terjamin, dengan rutin mengecek suhu tubuh dan selalu menjaga asupan vitamin bagi duta sulbar.

Tim medis pun harus rela berkeliling dari kamar ke kamar setiap hari untuk mengecek suhu tubuh dan memberikan vitamin kepada anggota rombongan sulbar tersebut, hal ini dikarenakan padatnya jadwal lomba dalam sepekan yang akan menguras tenaga dan tentu menurunnya imunitas tubuh sehingga bisa saja terpapar virus.

"Sejak awal kami rutin berikan vitamin, memeriksa suhu tubuh kafilah dan mengingatkan selalu agar mematuhi protokol kesehatan yakni 3M". Kata dr. Agung Pratama selaku koordinator tim medis sulbar.

Selain membagikan vitamin, dr. Agung Pratama bersama satu orang perawat, juga berupaya mengedukasi peserta agar tidak mudah drop.

"Kafilah datang kesini untuk lomba, bukan menjadi pasien. Mental itu yang kita rubah". Sebut dr. Agung.

Kewaspadaan perlu ditingkatkan karena di tempat perlombaan kafilah bakal bertemu banyak orang. Harus pandai-pandai menjaga diri, menjaga jarak serta jaga kebersihan tangan, agar tidak mudah terpapar virus, seperti covid-19.

LOMBA PENYULUHAN PENCEGAHAN & PENGENDALIAN COVID-19 DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI KESEHATAN NASIONAL KE-56 RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Gambar 1,2,3 & 4 :
Peserta saat melakukan Penyuluhan Pencegahan & Pengendalian Covid-19 di Lt.3 Ruang Pertemuan



Mamuju, 17/11/2020. Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-56, RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengadakan lomba penyuluhan pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Lomba penyuluhan ini mendapat respon yang sangat baik terbukti dengan antusias unit-unit pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang mengikuti lomba, baik itu dari rawat jalan, rawat inap, penunjang dan manajemen rumah sakit.

Tujuan diadakannya lomba penyuluhan ini adalah selain untuk memeriahkan hari kesehatan nasional, juga untuk mengingatkan kembali kepada peserta, penilai, panitia maupun seluruh petugas rumah sakit tentang upaya-upaya pencegahan dan pengendalian yang perlu dilakukan dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang menjangkit saat ini.

Selain itu, dari kegiatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai momentum untuk menyatukan tekad dalam mewujudkan SDM RSUD Provinsi Sulawesi Barat semakin sehat dan berkualitas, serta semangat memperjuangkan ketahanan kesehatan masyarakat.



GUBERNUR HADIRI ACARA PUNCAK HARI KESEHATAN NASIONAL (HKN) KE-56 RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Mamuju, 23/11/2020. Gubernur Sulawesi Barat, Drs. H. Andi Ali Baal Masdar, M.Si beserta rombongan menghadiri acara puncak Hari Kesehatan Nasional ke-56 lingkup RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Acara yang ditunggu-tunggu yakni acara puncak yang dilaksanakan pada hari ini, Senin 23 November 2020 berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

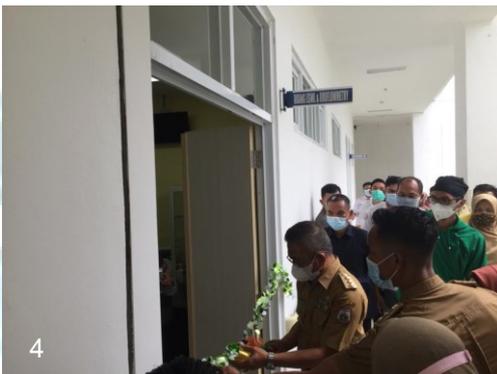
Acara yang dihadiri Bapak Gubernur Sulawesi Barat, Perwakilan Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Barat, Ketua Komisi IV DPRD Provinsi Sulawesi Barat, Kepala Bank BPD, Kepala Bank Mandiri, Kepala Bank Muamalat, Perwakilan Kepala BPJS Kesehatan, dan Kepala Jasa Raharja, dilaksanakan di lobby depan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Dalam sambutannya, gubernur menghimbau kepada seluruh masyarakat dan tenaga kesehatan terkhusus di RSUD Provinsi Sulawesi Barat agar selalu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah keterpaparan covid-19. "Saya telah menunjuk RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu rumah sakit rujukan covid-19 yang mana merupakan tumpuan masyarakat sulbar dalam penanganan covid-19, dimana sarana dan prasarana yang mendukung perawatan dan penanganan covid-19 tentu harus disiapkan agar pelayanan dapat maksimal", kata beliau.



Gubernur saat memberikan arahan

"Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran kesehatan, lintas sektor serta seluruh lapisan masyarakat yang telah bahu membahu berjuang tanpa mengenal lelah disemua lini dalam melaksanakan pembangunan kesehatan sebagai sebuah perjuangan untuk menyelamatkan bangsa dari pandemi covid-19 dan mewujudkan Indonesia semakin sehat dan kuat", tambahnya.



Rangkaian acara HKN ke-56 yang dilaksanakan oleh RSUD Provinsi Sulawesi Barat yakni :

1. Launching SIMRS, anjungan mandiri, poliklinik jiwa, layanan ESWL dan Uroflowmetry oleh bapak Gubernur dan Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat beserta jajarannya.
2. Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT. Asuransi jiwa Inhealth Indonesia
3. Pengumuman dan penyerahan hadiah kepada pemenang lomba HKN oleh bapak Gubernur dan Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat beserta jajarannya

RSUD Provinsi Sulawesi Barat berharap agar kegiatan ini dapat menjadi penyemangat dalam memperkuat penerapan strategi penanganan covid-19, sebagai wujud dan tekad bersama masyarakat Indonesia, khususnya Sulawesi Barat, untuk tetap hidup sehat.

Selamat Hari Kesehatan Nasional ke-56, salam sehat, sehat Indonesiaku ! Menuju Sulawesi Barat yang Maju dan Malaqbi !



1. Peresmian Anjungan Mandiri
2. Penandatanganan MOU dengan Mandiri Inhealth
3. Peresmian Poli Jiwa
- 4,5. Peresmian ESWL
- 6,7. Pemberian hadiah kepada pemenang lomba

STAF AHLI BIDANG HUKUM KESEHATAN KEMENKES RI KUNJUNGI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Staf Ahli Hukum Kesehatan Kemenkes beserta rombongan didampingi oleh pejabat rumah sakit

Mamuju, 25/11/2020. Staf Ahli Bidang Hukum Kesehatan Kemenkes RI dr. Kuwat Sri Hudoyo, MS., beserta rombongan mengunjungi RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Kehadiran beliau untuk meninjau pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat di era new normal.

dr. Kuwat berharap meskipun di era new normal seperti sekarang ini, namun pelayanan rumah sakit harus mampu semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan pasien covid-19.

Beliau juga memberikan apresiasi kepada RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang sudah BLUD namun tetap memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien meskipun dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.

Pihak RSUD Provinsi Sulawesi Barat menyambut baik kedatangan dr. Kuwat beserta rombongan, kehadiran beliau ini dapat memberikan semangat dan menjadi solusi atas kendala yang dihadapi dalam mengatasi pandemi covid-19.

Salam Sehat..!

